

## **THE INFLUENCE OF RAW MATERIAL INVENTORY, RAW MATERIAL QUALITY, AND PRODUCTION PROCESS ON PRODUCT QUALITY AT CV SA**

**Nikma Yucha<sup>1\*</sup>, Intan Indah Wahyuningsih<sup>2</sup>, Ika Widya Ardhyani<sup>3</sup>, Khoirul Anam As Syukri<sup>4</sup>**

\*e-mail Penulis Korespondensi : [nikma@dosen.umaha.ac.id](mailto:nikma@dosen.umaha.ac.id)

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Maarif Hasyim Latif, Sidoarjo, Indonesia

### **ABSTRACT**

*This research aims to examine the influence of raw material supplies, raw material quality and production processes on product quality at CV. SA. The research approach used was quantitative by distributing questionnaires via Google Form to collect data from a sample of 76 employees using a saturated sampling technique. Data analysis was carried out using SPSS Version 26 with the Multiple Linear Regression Analysis Method. The research results show that Raw Material Inventory, Raw Material Quality, and Production Process each have a significant and positive influence on product quality. Statistical analysis shows that the combined influence of these variables produces an F value of 60.767 which is greater than the table F value of 2.70 with a significance level of 0.000, thus confirming the research hypothesis (H<sub>0</sub>). These results emphasize the importance of controlling raw material supplies, improving high quality raw materials, and carrying out a smooth production process to produce quality products.*

**Keywords:** Raw Material Supply, Raw Material Quality, Production Process, Product Quality.

## **PERSEDIAAN BAHAN BAKU, KUALITAS BAHAN BAKU, DAN PROSES PRODUKSI TERHADAP KUALITAS PRODUK DI CV SA**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Pengaruh Persediaan Bahan Baku, Kualitas Bahan Baku, dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk di CV. SA. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan mendistribusikan kuesioner melalui *Google Form* untuk mengumpulkan data dari sampel sebanyak 76 karyawan menggunakan teknik sampel jenuh. Analisis data dilakukan menggunakan SPSSVersi 26 dengan Metode Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persediaan Bahan Baku, Kualitas Bahan Baku, dan Proses Produksi, masing-masing memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kualitas produk. Analisis statistik menunjukkan bahwa pengaruh gabungan dari variabel-variabel ini menghasilkan nilai F sebesar 60,767 yang lebih besar daripada nilai F tabel sebesar 2,70 dengan tingkat signifikansi 0,000 sehingga mengonfirmasi hipotesis penelitian (H<sub>0</sub>). Hasil ini menekankan pentingnya mengendalikan Persediaan Bahan Baku, meningkatkan Kualitas Bahan Baku yang tinggi, dan melangsungkan Proses Produksi yang lancar untuk menghasilkan produk berkualitas.

**Kata Kunci:** Persediaan Bahan Baku, Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi, Kualitas Produk.

**Korespondensi:** Nikma Yucha, S.E.,M.SM. Universitas Maarif Hasyim Latif. Jl. Raya Ngelom Megare No. 30, Taman, Sidoarjo, Jawa Timur 61257. Email: [nikma@dosen.umaha.ac.id](mailto:nikma@dosen.umaha.ac.id)

**Submitted:** Februari 2025, **Accepted:** Maret 2025, **Published:** April 2025

ISSN: 2614 - 3968 (printed), ISSN: 2615 - 6237 (online), Website: <https://e-journal.umaha.ac.id/index.php/ecopreneur/index>

## INTRODUCTION

Perusahaan berjuang lebih maju demi bersaing dengan perusahaan lain di era industri global. Perusahaan harus menjaga komitmennya untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan meningkatkan kualitas produk. Perusahaan mampu dikatakan bersaing yaitu perusahaan yang mengutamakan kualitas produknya. Dalam menghadapi persaingan, perusahaan perlu beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas produk untuk bersaing. Sehingga jika perusahaan memperhatikan faktor tersebut, maka produk akan digemari oleh pelanggan (Erdil & Haryanti, 2022). Perusahaan benar - benar harus memperhatikan kualitas produknya untuk tercipta hasil produk yang berkualitas. Sebab itu, diperlukan sistem pengendalian mutu kualitas produk untuk mengukur kesetaraan kualitas produk yang sama dalam setiap produksi (Arif & Yucha, 2021).

Dalam membuat produk yang berkualitas tentunya diperlukan bahan baku kualitas baik. Selain itu, persediaan bahan baku juga harus diperhatikan sebaik mungkin. Jangan sampai persediaan bahan baku kehabisan saat proses produksi. Hal tersebut membutuhkan pengontrolan dan pengendalian dalam pengelolaannya agar perusahaan dapat melakukan produksi searah dengsn rencana yang telah ditentukan. Kualitas produk dikatakan baik jika bahan bakunya berkualitas tinggi dan bebas cacat (Sentosa & Trianti, 2019). Selain itu, proses produksi yang lancar juga perlu dilakukan agar hasil produk berkualitas sesuai standar perusahaan. Kegiatan proses produksi dilakukan sesuai SOP perusahaan maka kecil kemungkinan atau bahkan tidak ada produk gagal.

CV. SA adalah perusahaan yang bergerak industri produk plastik. Bahan dasar yang digunakan berbahan dasar biji plastik. CV. SA berusaha memenuhi kebutuhan pelanggan dengan mengutamakan kualitas produk dari pesaing. Bahan biji plastik diolah yang setiap harinya

sebanyak kurang lebih 5.000 kg yang digunakan. Dalam melakukan kegiatan produksi, perusahaan berupaya memenuhi permintaan konsumen dengan mencetak produk yang berkualitas dan sesuai keinginan konsumen. Maka dari itu, perusahaan sangat mengawasi kualitas produknya dengan memproduksi bahan dasar yang memiliki kualitas tinggi untuk hasil produk yang berkualitas tinggi dan mengadakan perubahan yang lebih baik supaya tidak kalah dari pesaing.

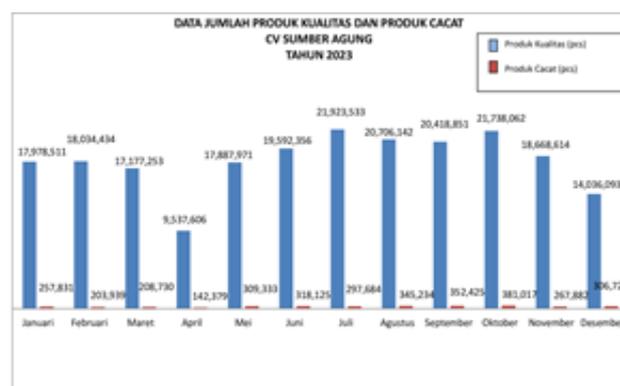


Diagram 1.1 Data Jumlah Produk Kualitas dan Produk Cacat Tahun 2023

Pada grafik 1.1 menjelaskan bahwa data tersebut adalah jumlah produk kualitas dan produk cacat di CV. Sumber Agung. Pada tiap bulan perusahaan selalu menghasilkan produk kualitas dan produk cacat. Dapat disimpulkan ditahun 2023 pada bulan Juli produk kualitas tertinggi mencapai 21,923,533 pcs dan produk kualitas terendah dicapai bulan April sebanyak 9,537,606 pcs. Adapun produk cacat tertinggi dicapai pada bulan Oktober sebanyak 381,017 pcs dan produk cacat terendah dicapai pada bulan April sebanyak 142,379 pcs.

Bahan baku yang diperoleh dari supplier tidak semuanya dapat diolah pada kegiatan proses produksi karena ada sebagian yang mengalami bentuk yang cacat . Bentuk cacat yang dimaksud yaitu ukuran bahan yang tidak rata seperti lebih panjang dari ukuran standarnya dan bentuk bahan yang merongkol seperti gumpalan. Hal ini pernah dilakukan retur ke pihak supplier namun masih

tidak ada perubahan sehingga perusahaan mengambil keputusan untuk mengendalikan kualitas bahan baku sebaik mungkin.

Apabila bahan baku langsung dipakai dalam proses produksi, aktivitas produksi macet karena bahan cacat tersebut ada yang tersumbat pada mesin produksi sehingga menghasilkan produk cacat. Oleh sebab itu, pengecekan bahan baku harus dilakukan yang teliti dan terkontrol dengan baik untuk membentuk produk yang berkualitas terbaik.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan seberapa besar pengaruh yang dihasilkan dari variabel persediaan bahan baku, kualitas bahan baku, dan proses produksi terhadap kualitas produk di CV. SA.

## LANDASAN TEORI

### Persediaan Bahan Baku

Menurut Agus Sartono (2010:443) dalam (Noerpratomo, 2018) Persediaan bahan baku adalah salah satu katagori dari aset lancar yang memiliki nilai sangat besar didalam suatu perusahaan. Hal ini disebabkan karena persediaan memainkan peran penting dalam menentukan kelancaran operasional perusahaan.

### Kualitas Bahan Baku

Menurut Syukron dan Kholil (2012) dalam (Erdi1 & Haryanti, 2022) menyebutkan definisi kualitas antara lain: 1) Kualitas berarti layak digunakan. Ada dua aspek dari definisi ini yaitu *quality of design* merupakan level dari kualitas,

spesifikasi produk yang dibuat berdasarkan keinginan dari konsumen. Sedangkan *quality of performance* merupakan seberapa baik suatu produk dalam memenuhi spesifikasi dari permintaan dengan desainnya. 2) Kualitas adalah berbanding terbalik dengan variabilitas artinya kualitas produk akan meningkat jika variabilitas dalam karakteristik penting suatu produk menurun.

### Proses Produksi

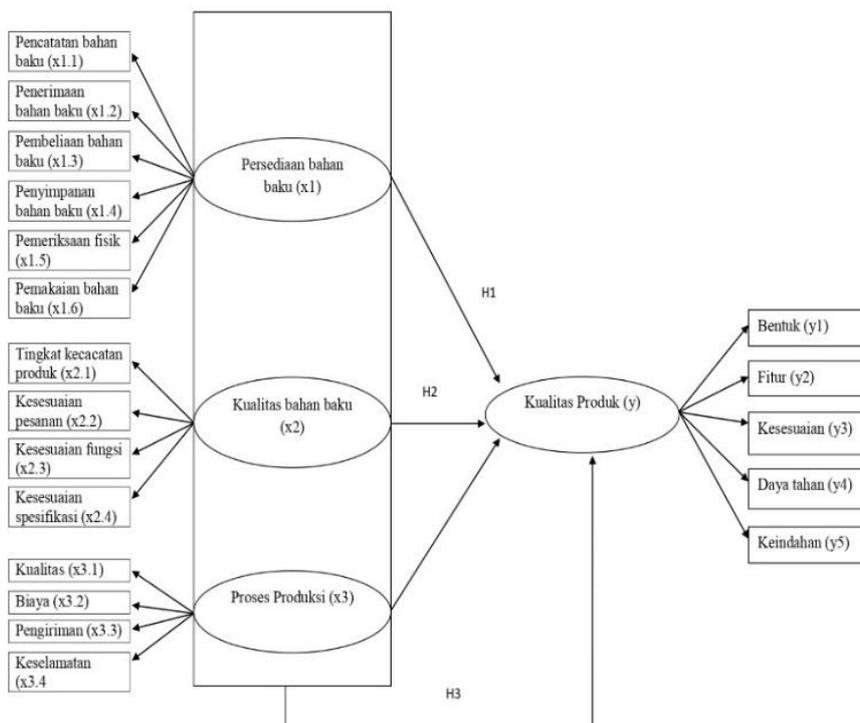
Menurut Heizer dan Render (2017: 396) dalam (Erdi1 & Haryanti, 2022) Proses produksi adalah sebuah konsep dalam mengatur proses produksi guna menghasilkan desain produk yang maksimal, dengan memperhatikan desain proses atau sebagai cara, metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan bahan, dana) yang ada.

### Kualitas Produk

Menurut Heizer dan Render (2017: 300) dalam (Erdi1 & Haryanti, 2022) Kualitas Produk adalah kemampuan suatu produk atau jasa dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. Kualitas produk ialah suatu kondisi fisik, sifat, kegunaan suatu produk atau jasa yang dapat memberi kepuasan konsumen secara fisik maupun psikologis, sesuai dengan nilai uang yang dikeluarkan.

### Kerangka Konseptual

Dengan mempertimbangkan teori dasar dan konteks yang telah dijelaskan, kerangka pemikiran dapat disusun seperti ditunjukkan pada gambar 1.



**Gambar 1.** Kerangka Konseptual

## A. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan CV. SA berjumlah 76 karyawan. Teknik penentu sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh, dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data numerik sehingga data diolah secara statistik. Analisis data penelitian ini menggunakan SPSS versi 26.

## B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang melibatkan 76 responden mengungkapkan temuan penting mengenai demografi karyawan CV. SA berdasarkan jenis kelamin, terdapat 45 responden (59,2%) yang berjenis kelamin laki-laki dan 31 responden (40,8%) yang berjenis kelamin perempuan. Dengan rasio sebesar 59,2%, hal ini menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah laki-laki.

Berdasarkan Usia bahwa 40 responden (52,7%) berusia antara 20 dan 25 tahun. 24 responden (31,6%) berusia antara 26 dan 30 tahun, 9 responden (11,8%) berusia antara 31 tahun dan

35, dan 3 responden (3,9%) berusia di atas 36 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa, sebesar 52,7%, sebagian besar tanggapan karyawan CV. SA adalah berusia antara 20 dan 25 tahun, dan persentase terendah 3,9% adalah di atas usia 36 tahun.

Berdasarkan Pendidikan, menunjukkan bahwa 2 responden (2,6%) telah tamat SMP., 71 responden (93,5%) telah menyelesaikan SMA, dan 3 responden (3,9%) bergelar sarjana. Dengan persentase sebesar 93,5%, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden CV. SA telah tamat SMA, sedangkan 2,6% hanya tamat SMP.

Berdasarkan masa kerja menunjukkan bahwa 6 responden (7,9%) memiliki pengalaman kerja kurang dari satu tahun, 13 responden (17,1%) melaporkan bekerja selama satu sampai tiga tahun, 17 responden (22,4%) dengan masa kerja 4 sampai 6 tahun dan 40 responden (52,6%) telah bekerja lebih dari enam tahun. Hal ini menunjukkan bahwa pada responden CV. SA, masa kerja terlama adalah >6 tahun mewakili 52,6% sampel, sedangkan yang terkecil adalah <1 tahun mewakili 7,9%.

## Hasil Uji Validitas

Tabel 1.1 Uji Validitas Variabel Persediaan Bahan Baku (X1)

No	Butir Instrumen	Nilai Kolerasi r Tabel	Nilai Kolerasi r Hitung	Probabilitas Korelasi [Sig.(2-tailed)]	Keterangan
1	Pencatatan Bahan Baku	0,2257	0,696	0,000	Valid
2	Penerimaan Bahan Baku	0,2257	0,699	0,000	Valid
3	Pembelian Bahan Baku	0,2257	0,816	0,000	Valid
4	Penyimpanan Bahan Baku	0,2257	0,753	0,000	Valid
5	Pemeriksaan Fisik	0,2257	0,665	0,000	Valid
6	Pemakaian Bahan Baku	0,2257	0,612	0,000	Valid

Sumber : Data Primer Diolah Peneliti (2024)

Tabel 1.2 Uji Validitas Variabel Kualitas Bahan Baku (X1)

No	Butir Instrumen	Nilai Kolerasi r Tabel	Nilai Kolerasi r Hitung	Probabilitas Korelasi [Sig.(2-tailed)]	Keterangan
1	Tingkat Kecacatan Produk	0,2257	0,679	0,000	Valid
2	Kesesuaian Pesanan	0,2257	0,766	0,000	Valid
3	Kesesuaian Fungsi	0,2257	0,736	0,000	Valid
4	Kesesuaian Spesifikasi	0,2257	0,681	0,000	Valid

Sumber : Data Primer Diolah Peneliti (2024)

Tabel 1.3 Uji Validitas Variabel Proses Produksi (X3)

No	Butir Instrumen	Nilai Kolerasi r Tabel	Nilai Kolerasi r Hitung	Probabilitas Korelasi [Sig.(2-tailed)]	Keterangan
1	Kualitas	0,2257	0,746	0,000	Valid
2	Biaya	0,2257	0,784	0,000	Valid
3	Pengiriman	0,2257	0,871	0,000	Valid
4	Keselamatan	0,2257	0,741	0,000	Valid

Sumber : Data Primer Diolah Peneliti (2024)

Tabel 1.4 Uji Validitas Variabel Kualitas Produk(Y)

No	Butir Instrumen	Nilai Kolerasi r Tabel	Nilai Kolerasi r Hitung	Probabilitas Korelasi [Sig.(2-tailed)]	Keterangan
1	Bentuk	0,2257	0,799	0,000	Valid
2	Fitur	0,2257	0,802	0,000	Valid
3	Kesesuaian	0,2257	0,754	0,000	Valid
4	Daya Tahana	0,2257	0,784	0,000	Valid
5	Keindahan	0,2257	0,842	0,000	Valid

Sumber : Data Primer Diolah Peneliti (2024)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa uji validitas variabel kualitas produk dianggap valid. Seluruh nilai korelasi indikator variabel kualitas produk yang lebih tinggi dari nilai probabilitas 0,000 dan nilai r tabel 0,2257 menunjukkan hal tersebut.

## Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 2 Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha yang diisyaratkan	Keterangan
1	Persediaan Bahan Baku (X1)	0,877	0,6	Reliabel
2	Kualitas Bahan Baku (X2)	0,891	0,6	Reliabel
3	Proses Produksi (X3)	0,864	0,6	Reliabel
4	Kualitas Produk (Y)	0,846	0,6	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah Peneliti (2024)

Tabel di atas memberikan kesimpulan bahwa antara lain nilai r tabel > r hitung untuk masing-masing variabel persediaan bahan baku (X1), kualitas bahan baku (X2), proses produksi (X3), dan kualitas produk (Y) ternyata reliabel.

## Hasil Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas

No	Asymp. (2-Tailed)	Signifikansi yang dinyatakan	Keterangan
1	0,200	> 0,05	Terdistribusi Normal

Sumber : Data Primer Diolah Peneliti (2024)

Tabel diatas menunjukkan bahwa data residual layak digunakan jika hasilnya lebih dari 0,05 dan menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,063 dengan tingkat signifikansi 0,200 ( $0,200 > 0,05$ ).

## Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Nilai yang ditentukan	VIF	Keterangan
1	Persediaan Bahan Baku	10	2,191	Bebas Multikolinearitas
2	Kualitas Bahan Baku	10	2,157	Bebas Multikolinearitas
3	Proses Produksi	10	2,630	Bebas Multikolinearitas

Tabel 4 Uji Multikolinearitas

Sumber : Data Primer Diolah Peneliti (2024)

Karena nilai VIF setiap variabel kurang dari 10, maka nilai VIF di atas menunjukkan tidak ada variabel yang mengalami multikolinearitas.

## Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	T	tsig
Persediaan Bahan Baku (X1)	4,097	0,368
Kualitas Bahan Baku (X2)	2,464	0,343
Proses Produksi (X3)	3,352	0,859

Sumber : Data Primer Diolah Peneliti (2024).

Karena nilai tsig masing-masing variabel pada tabel di atas lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas. Jika tidak terdapat bukti heteroskedastisitas maka model regresi baik.

## Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 6 Uji Autokorelasi

Durbin Watson	Durbin Watson tabel yang diisyaratkan		Keterangan
	du <	< 4-Du	
1,779	17,104	2,341	Bebas Autokorelasi

Sumber : Data Primer Diolah Peneliti (2024)

Nilai Durbin Watson seperti yang ditunjukkan pada tabel sebelumnya adalah 1,779. Anda akan menemukan nilai du sebesar 1,7104 pada tabel Durbin Watson karena perbandingan tersebut menggunakan nilai signifikansi 5%, ukuran sampel 76 (n), dan total 3 variabel independen ( $k=3$ ). Dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi karena nilai DW sebesar 1,779 lebih besar dari batas atas (du) sebesar 1,7104 dan lebih kecil dari  $4 - 1,7104$  (2,341).

## Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	T hitung	Sign
Konstanta	-1,100	-611	0,543
Persediaan Bahan Baku	0,358	4,097	0,000
Kualitas Bahan Baku	0,331	2,464	0,016
Proses Produksi	0,453	3,352	0,001

Tabel 7. Regresi Linear Berganda

Sumber : Data Primer Diolah Peneliti (2024)

Angka konstanta -1,100 menunjukkan kualitas produk (Y) akan naik sebesar -1,100 atau 110% jika nilai variabel persediaan bahan baku (X1), kualitas bahan baku (X2), dan proses produksi (X3) semuanya nol (0). Variabel persediaan bahan baku (X1) mempunyai nilai koefisien sebesar 0,358 menunjukkan berpengaruh terhadap variabel kualitas produk (Y). Kualitas produk kemudian akan naik sebesar 35,8% atau 0,358. Variabel kualitas bahan baku (X2) mempunyai nilai koefisien sebesar 0,331 yang menunjukkan mempunyai pengaruh terhadap variabel kualitas produk (Y). Nilai produk kemudian akan naik sebesar 33,1% atau 0,331. Nilai koefisien variabel proses produksi (X3) adalah sebesar 0.453 artinya

variabel proses produksi (X3) mempengaruhi variabel kualitas produk (Y). Maka kualitas produk akan mengalami kenaikan sebesar 0.453 atau 45.3%.

### Hasil Uji F

Tabel 8 Uji F

Model	F Hitung	F Tabel	Nilai Sig	Nilai Sig diisyaratkan	Keterangan
Regresi	60,767	2,73	0,000	< 0,05	Simultan

Sumber : Data Primer Diolah Peneliti (2024)

Variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen secara simultan atau kolektif jika nilai Signya kurang dari 0,05. Nilai sig temuan uji F pada tabel sebelumnya adalah 0,000. Berdasarkan hasil penelitian, metode produksi (X3), kualitas bahan baku (X2), dan persediaan bahan baku (X1) semuanya berpengaruh terhadap kualitas produk (Y).

### Hasil Uji T

Tabel 9 Uji T

Variabel	Tsig	Thitung	Keterangan
Persediaan Bahan Baku (X1)	0,000	4.097	thitung > ttabel
Kualitas Bahan Baku (X2)	0,016	2.464	thitung > ttabel
Proses Produksi (X3)	0,001	3.352	thitung > ttabel

Sumber : Data Primer Diolah Peneliti (2024)

Nilai t hitung variabel persediaan bahan baku (X1) sebesar 4,097 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Karena variabel persediaan bahan baku berpengaruh positif besar terhadap kualitas produk (Y), maka hasil analisis sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Nilai t hitung variabel kualitas bahan baku (X2) sebesar 2,464 dan nilai signifikan sebesar 0,016. Karena hasil analisis sig sebesar 0,016 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang cukup besar antara variabel kualitas bahan baku dengan kualitas produk (Y). Nilai t hitung variabel proses produksi (X3) sebesar 3,352 dan nilai signifikan sebesar 0,001. Mengingat hasil analisis sig sebesar 0,001

kurang dari 0,05 maka variabel proses produksi jelas meningkatkan kualitas produk (Y).

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10 Uji Koefisien Determinasi

Sumber : Data Primer Diolah Peneliti (2024)

No	R	R Square	Adjust R Square
1	0,847	0,717	0,705

Karena koefisien korelasinya mendekati 1, maka dapat disimpulkan dari tabel di atas terdapat hubungan positif yang kuat antara variabel persediaan bahan baku (X1), kualitas bahan baku (X2), dan proses produksi (X3) dengan kualitas produk (Y). Artinya, jika variabel independen seperti kualitas bahan baku (X2), proses produksi (X3), dan persediaan bahan baku (X1) mengalami peningkatan, maka variabel dependen yaitu kualitas produk (Y) juga akan meningkat. Koefisien determinasi sebesar 0,705 atau 70,5% menunjukkan besarnya persentase variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa komponen variabel lain memberikan kontribusi sebesar 29,5% terhadap penjelasan variabel terikat.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh persediaan bahan baku terhadap kualitas produk di CV. SA

Hasil persediaan bahan baku (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk (Y), sesuai dengan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji parsial (uji t). Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  disetujui dan  $H_1$  ditolak berdasarkan uji statistik yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan pada taraf signifikan 5% ( $t$  hitung  $4,097 > t$  tabel  $1,99346$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ ).

Persediaan bahan baku memiliki pengaruh positif terhadap kualitas produk yang artinya persediaan bahan baku mempengaruhi hasil akhir produk jadi. Bahan baku harus selalu sedia dalam

gudang bahan tidak boleh sampai kehabisan. Hal ini perlu pemantauan dan pemeriksaan fisik secara rutin serta pencatatan stok untuk mengetahui pemakaian bahan baku dan sisa stok yang ada gudang bahan sehingga dapat mengetahui persediaan bahan baku yang akan dibeli nantinya. Dengan begitu, persediaan bahan baku yang selalu ada siap diproses ke produksi dan menghasilkan produk sesuai harapan perusahaan.

Perlunya menjaga persediaan bahan baku yang sehat ditunjukkan oleh temuan penelitian dari variabel persediaan bahan baku terhadap kualitas produk. Hal ini karena manajemen proses produksi yang efisien memastikan produk jadi memenuhi standar kualitas perusahaan. Pelanggan kemudian akan senang dengan hasil produk.

Penegasan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Lupitasari dkk. (2023), yang menyatakan bahwa mempertahankan kendali atas sumber bahan mentah sangat penting untuk mencapai kualitas produk. Proses produksi berjalan dengan baik ketika persediaan bahan mentah terkendali, sehingga memungkinkan bisnis mencapai tujuannya dan memenuhi permintaan klien akan barang dengan kualitas yang cukup tinggi.

Temuan penelitian serupa sebelumnya dengan (Ilham Kudratul Alam, 2020) berjudul “Pengaruh Kualitas Tenaga Kerja, Ketersediaan Bahan Baku, dan Pengendalian Mutu Terhadap Kualitas Produk Kecap Zebra Cap Bogor” menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara persediaan bahan baku dengan kualitas produk dengan hasil T statistik sebesar 4,223 dan P Value sebesar  $0,000 < 0,05$ .

## **2. Pengaruh kualitas bahan baku terhadap kualitas produk di CV. SA**

Hasil kualitas bahan baku (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk (Y), sesuai dengan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji parsial (uji t). Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima berdasarkan uji statistik yang menunjukkan pengaruh positif

dan signifikan pada taraf signifikan 5% ( $t_{hitung} 2,464 > t_{tabel} 1,99346$  dengan nilai signifikansi  $0,016 < 0,05$ ).

Kualitas bahan baku berperan penting dalam menentukan kualitas produk, artinya bahan baku yang bermutu tinggi akan menghasilkan produk akhir yang juga bermutu. CV. SA menggunakan pelet plastik sebagai bahan baku utama dalam produksinya, yang mengharuskan bahan tersebut memenuhi standar kualitas tinggi. Bahan baku yang cacat, seperti ukuran yang tidak seragam atau panjang yang berantakan, tidak boleh lolos ke tahap produksi karena dapat mengganggu kelancaran proses. Oleh karena itu, diperlukan inspeksi bahan mentah secara rutin dan sistematis. Pemilihan bahan baku berkualitas tinggi akan memperlancar proses produksi dan menghasilkan produk akhir yang superior. Semakin baik kualitas bahan baku yang digunakan, semakin baik pula kualitas produk yang dihasilkan, karena terdapat hubungan positif antara keduanya. Oleh sebab itu, bahan baku harus memenuhi kriteria ukuran, ketebalan, pola, dan warna sesuai dengan standar perusahaan agar produk yang dihasilkan optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Umboh dkk. (2022) yang menyatakan bahwa bahan baku berkualitas tinggi mendukung kelancaran produksi dan menghasilkan produk akhir yang lebih baik. Jika bahan baku yang digunakan tidak sesuai dengan standar mutu perusahaan, maka harus diperiksa terlebih dahulu untuk menentukan apakah kualitasnya memadai. Temuan penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya (Sentosa & Trianti, 2019) yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kualitas bahan baku dan kualitas produk, dengan nilai T sebesar 2,589 dan P Value  $0,000 (< 0,05)$ .

## **3. Pengaruh proses produksi terhadap kualitas produk di CV. SA**

Hasil proses produksi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk (Y),

sesuai dengan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji parsial (uji t). Dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  disetujui dan  $H_0$  ditolak berdasarkan uji statistik yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan pada taraf signifikan 5% ( $t$  hitung  $3,352 > t$  tabel  $1,99346$  dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ ).

Proses produksi yang baik berpengaruh positif terhadap kualitas produk, di mana produksi yang efektif, efisien, dan sesuai prosedur menghasilkan produk dengan cacat minimal. Ketersediaan bahan berkualitas, kondisi mesin yang terjaga, dan kepatuhan operator terhadap prosedur menjadi kunci kelancaran produksi. Penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin dalam menjalankan proses produksi sesuai aturan perusahaan akan menghasilkan produk sesuai standar kualitas yang ditetapkan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang berjudul "Pengaruh Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi, dan Kualitas Tenaga Kerja Terhadap Kualitas Produk Pada PT Delta Surya Energi di Bekasi" (Sentosa & Trianti, 2019). Penelitian ini memperoleh hasil statistik  $T$  sebesar  $2,505$  dengan  $P$  Value sebesar  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan positif antara proses produksi dengan kualitas produk.

#### **4 Pengaruh persediaan bahan, kualitas bahan baku, dan proses produksi terhadap kualitas produk di CV. SA**

Variabel kualitas bahan baku, cara produksi, dan persediaan bahan baku semuanya mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas produk akhir. Berdasarkan uji statistik terdapat pengaruh yang cukup besar dan positif pada tingkat signifikan ( $F$  hitung  $60,767$  dengan nilai probabilitas signifikan  $P$  Value  $0,000$ ), menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ .

Kualitas produk secara signifikan dipengaruhi oleh persediaan bahan baku, kualitas bahan baku, dan proses produksi. Ketersediaan dan pengelolaan bahan baku yang baik sangat penting

untuk memastikan kelancaran produksi dan menghasilkan produk berkualitas tinggi. Ketidakterediaan bahan baku akan menghambat produksi dan menurunkan kualitas hasil akhir.

Jika persediaan bahan baku dan kualitas bahan dikendalikan dengan baik maka langkah selanjutnya proses produksi juga harus berjalan lancar. Menjaga untuk mesin tetap berproduksi aman pastikan bahan selalu ada untuk diproses dan pastikan juga mesin beroperasi dengan baik dengan tujuan hasil produk sesuai target dan berkualitas baik. Pernyataan tersebut sesuai dengan teori (Pada et al., 2023) menyatakan produk berkualitas tinggi harus melalui proses produksi secara tepat. Proses produksi tidak hanya mengubah bahan baku menjadi barang tapi juga harus dilakukan secara prosedur agar hasil barang jadi berkualitas sehingga dapat membuat pelanggan puas akan hasil produknya. Oleh karena itu ketiga variabel tersebut bisa dikatakan berkaitan dengan kualitas produk.

### **C. KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Penelitian di CV. SA menunjukkan bahwa persediaan bahan baku yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan kelancaran proses produksi dan meminimalkan cacat produk, sedangkan penggunaan bahan baku berkualitas tinggi sesuai spesifikasi seperti ukuran, ketebalan, corak, dan warna menghasilkan produk dengan mutu yang optimal. Selain itu, penerapan proses produksi yang sesuai prosedur dan didukung oleh perencanaan serta pengendalian yang tepat juga berkontribusi signifikan dalam mencapai target produk yang memenuhi standar Perusahaan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrozzaq Hasibuan. (2023). *Manajemen Produksi dan Operasi* (Rizka Mukhlisiah (ed.)).
- Arif, D., & Yucha, N. (2021). PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK ELPIJI PSO (Public Service Obligation) DENGAN IMPLEMENTASI STATISTICAL PROCESS CONTROL. *Accounting and Management*

- Journal*, 5(1), 81–88.  
<https://doi.org/10.33086/amj.v5i1.2137>
- Erdi1, E., & Haryanti, D. (2022). Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Di Pt Karawang Foods Lestari. *Ikraith-Ekonomika*, 6(1), 199–206.  
<https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v6i1.2482>
- Ida Dewi. (2023). *NIAT BELI KONSUMEN BERBASIS SIKAP, NORMA SUBYEKTIF, DAN KUALITAS PRODUK*.
- Noerpratamo, A. (2018). 131-Article Text-197-2-10-20191012. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Almana)*, 2(2), 20–30.
- Pada, P., Pengrajin, I., Di, R., Rizki, H., & Rahmat, R. (2023). *Pengaruh Proses Produksi dan Kualitas Bahan Baku Terhadap Kualitas*. 3(2014), 285–294.
- Ronal. (2018). *PENGARUH PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU TERHADAP KELANCARAN PROSES PRODUKSI DALAM MANAJEMEN RANTAI PASOK PT SIIX INDONESIA ELECTRONICS*.  
[http://repository.upbatam.ac.id/4275/1/cover\\_s.d\\_bab\\_III.pdf](http://repository.upbatam.ac.id/4275/1/cover_s.d_bab_III.pdf)
- Sentosa, E., & Trianti, E. (2019). Pengaruh Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi Dan Kualitas Tenaga Kerja Terhadap Kualitas Produk Pada Pt Delta Surya Energy Di Bekasi. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 13(2), 62–71.  
<https://doi.org/10.47313/oikonomia.v13i2.506>
- Umboh, I. W., Mananeke, L., & Palandeng, I. (2022). Pengaruh Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi Dan Kualitas Tenaga Kerja Terhadap Kualitas Produk Pada Pt Cavron Global Lembean. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 407.  
<https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.40233>